

PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN

Hefi Rusnita Dewi¹, R.A. Rica Wijayanti¹, Zainudin¹

STKIP PGRI Bangkalan¹

*Correspondence E-mail: hefirusnitadewi@stkippgri-bkl.ac.id

Kata Kunci:

Penulisan Artikel
Ilmiah,
Kompetensi
Guru,
Kualitas
Pembelajaran.

Abstrak

Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menulis artikel ilmiah yang relevan dengan bidang pendidikan dan pembelajaran. Metode yang digunakan berupa pelatihan penulisan artikel ilmiah dalam bentuk pelatihan, pendampingan, monitoring dan evaluasi Tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat ini di SMKS Bangkalan. Kegiatan pengabdian ini ditujukan kepada guru dalam bentuk pelatihan penulisan ilmiah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Banyak guru yang merasa sulit untuk bisa menulis artikel ilmiah. Hal ini dapat terlihat pada hasil dari kinerja ujian kompetensi guru di bidang pedagogi dan professional, pada kenyataannya tidak semua guru mempunyai kemampuan menulis ilmiah. Hal yang menjadi penyebab rendahnya keterampilan menulis yang dimiliki guru adalah kurangnya pelatihan dan pengajaran dalam penulisan akademi. Adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen STKIP PGRI Bangkalan di SMKS di Bangkalan memperlihatkan sumbangsih yang signifikan dalam pengembangan kemampuan guru, terutama di sektor penelitian tindakan kelas dan penulisan artikel ilmiah. Hasil yang diperoleh dari pelatihan ini adalah 62 % dari guru yang mengikuti pelatihan menyatakan sangat paham, 25% dan 13% cukup paham tentang materi metode penelitian tindakan kelas (PTK) dan penulisan artikel ilmiah.

Keywords:

Writing
Scientific
Articles,
Teacher
Competence,
Quality of
Learning.

Abstract

The purpose of this Community Service activity (PkM) is to improve the skills of teachers in writing scientific articles that are relevant to the fields of education and learning. The method used is in the form of scientific article writing training in the form of training, mentoring, monitoring and evaluation. The place of implementation of this community service at SMKS Bangkalan. This community service activity is aimed at teachers in the form of scientific writing training to improve the quality of learning. Many teachers find it difficult to be able to write scientific articles. This can be seen in the results of the performance of the teacher competency test in the field of pedagogy and professionalism, in fact not all teachers can write scientific articles. What causes the low writing skills of teachers is the lack of training and teaching in academic writing. The existence of community service activities carried out by STKIP PGRI Bangkalan lecturers at SMKS in Bangkalan shows a significant contribution in developing teacher abilities, especially in the sector of class action research and writing scientific articles. The results obtained from this



training were 62% of the teachers who participated in the training stated that they understood very well, 25% and 13% understood enough about the material on classroom action research methods (PTK) and scientific article writing.

Article submitted: 2024-12-25. Revision uploaded: 2024-12-27. Final accepted: 2024-12-28.

PENDAHULUAN

Menulis merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari profesi guru [1]. Guru sebagai pendidik di sekolah tentunya mempunyai data dan permasalahan yang dapat dijadikan sumber dan bahan penulisan. [2]. Dokumen yang diperoleh dari kegiatan mengajar, guru dapat menganalisis penyebab masalah dan ide untuk menyelesaikan masalah tersebut [3]. Guru dapat menginspirasi dengan cara menulis artikel ilmiah, tidak hanya meminta siswanya untuk menulis, namun guru juga harus mampu mempresentasikan karya tulisnya [4]. Guru dapat menjadi teladan yang baik bagi siswa dalam pekerjaannya [5]. Menulis bagi seseorang tentunya berupaya untuk mencari, membaca, dan menganalisis referensi-referensi yang relevan dengan topik yang akan ditulis [6]. Kemampuan pedagogis guru akan meningkat. Selain itu, melalui proses menulis, guru dapat menjadi sumber inspirasi bagi para peserta didik [7]. Guru tidak hanya mendorong siswa untuk berkarya dalam bentuk tulisan, tetapi juga harus menunjukkan hasil karyanya [8]. Guru dapat berfungsi sebagai teladan yang baik bagi siswa dalam berkreasi dengan cara tulisan ilmiah [9]. Kompetensi kepribadian guru pun akan tersinergi [10].

Penulisan artikel ilmiah yang dilakukan oleh guru mempunyai beberapa manfaat diantaranya, guru dapat meningkatkan kapasitas profesional mereka dibidang pendidikan, adanya kontribusi guru dalam perkembangan pengetahuan sesuai dengan bidang kapasitas profesional mereka di bidang pendidikan melalui program-program pelatihan berkelanjutan yang dirancang secara khusus untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, pengembangan kurikulum, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran [11].

Ada beberapa hambatan yang dihadapi guru dalam menulis artikel ilmiah, keterbatasan waktu diantara tugas mengajar dan tugas administrasi, pengetahuan atau keterampilan dalam menulis artikel ilmiah masih kurang, adanya rasa kurang percaya diri dalam menulis artikel ilmiah [12]. Beberapa kendala dalam pengembangan keterampilan profesional seorang guru, seperti lemahnya motivasi untuk mengembangkan profesi gurunya, yang diakibatkan karena kurang pendampingan, pelatihan dibidang pengembangan profesional guru dan kurangnya informasi yang dihasilkan dari tenaga profesional., khususnya informasi mengenai publikasi artikel dan presentasi ilmiah [13].

Para guru masih kesulitan menulis artikel ilmiah, dan situasi ini terutama terlihat pada buruknya kinerja ujian kompetensi guru di bidang pedagogi dan profesional [14]. Tidak semua guru mempunyai kemampuan ini. Salah satu alasan mengapa guru kurang memiliki keterampilan menulis akademik adalah kurangnya pelatihan dan pengajaran dalam penulisan akademik [15].

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam rangka memberikan wawasan serta upaya pendampingan kepada guru SMKS di Bangkalan. Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan kompetensi para tenaga pendidik [16]. Dalam hal ini, dosen STKIP PGRI Bangkalan melaksanakan kegiatan pengabdian di salah satu SMKS di Bangkalan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dan menyusun hasil penelitian tersebut menjadi artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan di jurnal akademik. Tujuan diadakannya pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi para guru adalah untuk memberikan informasi kepada guru yang

belum mempunyai pengalaman dalam menulis makalah penelitian, untuk mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan kualitas artikel ilmiah yang ditulis oleh guru, serta mendorong peningkatannya. dari publikasi guru [17]

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah salah satu metode yang efektif untuk membantu guru dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah pembelajaran di kelas. Dengan melakukan PTK, guru dapat secara langsung meningkatkan kualitas pengajaran mereka berdasarkan temuan empiris di lapangan. Namun, tidak semua guru memiliki pemahaman yang baik mengenai metode PTK maupun kemampuan untuk menulis hasil penelitian menjadi artikel ilmiah. Hal ini menjadi hambatan dalam pengembangan profesionalisme guru, terutama dalam memenuhi tuntutan publikasi ilmiah yang semakin menjadi perhatian dalam dunia pendidikan.

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang memiliki komitmen terhadap peningkatan kualitas pendidikan, STKIP PGRI Bangkalan merasa perlu memberikan dukungan kepada guru-guru di SMKS di Bangkalan melalui pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini dirancang untuk membantu guru tidak hanya memahami metode PTK, tetapi juga mampu menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipublikasikan di jurnal akademik. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah: (1) Membekali guru-guru di SMKS di Bangkalan dengan pemahaman mendalam tentang metode penelitian tindakan kelas, (2) Melatih guru dalam menulis hasil penelitian menjadi artikel ilmiah yang sesuai dengan standar publikasi jurnal, (3) Mendampingi guru dalam proses revisi dan pengajuan artikel hingga diterima di jurnal ilmiah yang dituju dan (4) Mendorong budaya meneliti dan menulis di kalangan guru sebagai bagian dari pengembangan profesionalisme mereka.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan beberapa metode utama yaitu:

A. Tahapan Pelatihan

Penyampaian materi Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Guru-guru diberikan pengetahuan teoretis dan praktis mengenai langkah-langkah dalam melakukan PTK. Materi mencakup identifikasi masalah, perumusan tujuan, penyusunan rencana tindakan, implementasi, hingga evaluasi dan refleksi. Penyampaian materi Penulisan Artikel Ilmiah: Guru diajarkan teknik-teknik menulis artikel ilmiah berdasarkan hasil PTK. Fokus pelatihan meliputi struktur artikel (pendahuluan, metodologi, hasil, dan pembahasan), penggunaan bahasa akademik, serta tata cara pengutipan dan referensi yang sesuai dengan standar jurnal ilmiah

B. Tahapan Pendampingan

Dosen pendamping memberikan bimbingan secara intensif kepada guru dalam proses pelaksanaan PTK dan penulisan artikel ilmiah. Pendampingan meliputi penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, hingga penulisan artikel. Guru-guru juga didampingi dalam proses revisi artikel berdasarkan masukan dari editor atau reviewer jurnal, serta dalam pengajuan artikel ke jurnal yang relevan.

C. Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Setiap tahapan kegiatan dievaluasi untuk memastikan guru-guru memahami dan mampu menerapkan materi yang diberikan. Kemajuan guru dalam menulis artikel ilmiah juga dimonitor hingga artikel mereka diterima di jurnal.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan, seperti yang dijelaskan dibawah ini proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat:

A. Tahap Persiapan

Menentukan jadwal pelatihan dan pendampingan. Menyusun materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan guru di SMKS di Bangkalan.

B. Tahap Pelaksanaan

Hari Pertama yaitu: Pelatihan tentang metode penelitian tindakan kelas (PTK). Guru-guru diberikan materi tentang konsep dasar PTK, langkah-langkah pelaksanaan, dan bagaimana mengidentifikasi masalah pembelajaran di kelas. Hari Kedua: Pelatihan penulisan artikel ilmiah. Pada tahap ini, guru diajarkan cara menyusun hasil penelitian menjadi artikel yang sesuai dengan standar jurnal ilmiah. Pendampingan Lanjutan dilakukan setelah pelatihan, berupa pendampingan intensif kepada guru dalam proses pelaksanaan PTK, penulisan artikel, dan pengajuan artikel ke jurnal.

C. Tahap Evaluasi

Setiap artikel yang ditulis oleh guru dievaluasi oleh tim dosen untuk memastikan kualitasnya. Guru diberikan masukan untuk menyempurnakan artikel mereka sebelum diajukan ke jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian dosen STKIP PGRI Bangkalan di SMKS di Bangkalan menunjukkan kontribusi nyata dalam peningkatan kompetensi guru, khususnya dalam bidang penelitian tindakan kelas dan publikasi ilmiah. Metode yang digunakan berupa pelatihan intensif yang mencakup dua tahapan utama: Penyampaian materi tentang metode penelitian tindakan kelas (PTK), dan guru-guru diberikan pemahaman mendalam mengenai konsep, langkah-langkah, dan penerapan PTK untuk menyelesaikan masalah pembelajaran di kelas. Materi ini bertujuan agar guru dapat merancang dan melaksanakan penelitian yang relevan dengan konteks kelas mereka.



Gambar 1. Penyampaian Materi Pelatihan

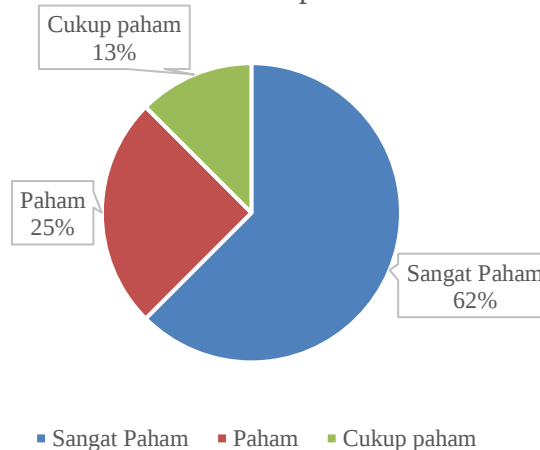
Penyampaian materi penulisan hasil penelitian menjadi artikel ilmiah. Setelah menyelesaikan PTK, guru diberikan pelatihan tentang cara menyusun hasil penelitian dalam format artikel ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal akademik. Fokus pelatihan meliputi teknik penulisan yang baik, struktur artikel, hingga cara memilih jurnal yang sesuai.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah penyampaian materi pelatihan, dilakukan pendampingan intensif bagi guru yang sedang menulis artikel dan mengirimkan hasil penelitian ke jurnal ilmiah. Pendampingan ini melibatkan: Bimbingan teknis penulisan artikel agar sesuai dengan format dan gaya penulisan jurnal ilmiah, bantuan dalam proses revisi artikel berdasarkan masukan dari editor atau reviewer jurnal, dan Monitoring hingga artikel guru diterima di jurnal ilmiah yang dituju.

Pemahaman Guru terhadap Materi Pelatihan



Gambar 3. Grafik Pemahaman Guru

Hasil yang dicapai, bahwa 62 % dari guru yang mengikuti pelatihan menyatakan sangat paham tentang materi metode penelitian tindakan kelas (PTK) dan penulisan artikel ilmiah yang disampaikan pemateri, 25 % dari. guru yang mengikuti pelatihan menyatakan paham tentang materi metode penelitian tindakan kelas (PTK) dan penulisan artikel ilmiah yang disampaikan pemateri, dan 13 % dari. guru yang mengikuti pelatihan menyatakan cukup paham tentang materi metode penelitian tindakan kelas (PTK) dan penulisan artikel ilmiah yang disampaikan pemateri.

KESIMPULAN

Pengabdian dosen STKIP PGRI Bangkalan di SMKS di Bangkalan memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru melalui pelatihan dan pendampingan penelitian tindakan kelas (PTK) serta penulisan artikel ilmiah. Melalui metode pelatihan yang terstruktur dan pendampingan intensif, guru-guru berhasil memahami konsep PTK, penulisan artikel ilmiah yang memenuhi standar publikasi. Program ini tidak hanya

mendorong peningkatan keterampilan meneliti dan menulis ilmiah, tetapi juga memotivasi guru untuk berkontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan melalui publikasi di jurnal ilmiah. Dampak jangka panjangnya adalah peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah, serta penguatan budaya meneliti dan menulis di kalangan guru.

REFERENSI

- [1] Rahman, Arif, et al. (2019). Penulisan Artikel Ilmiah berbasis Jurnal Ilmiah Bagi Guru Smp-Sma Kabupaten Lombok Tengah. *Abdi Masyarakat*, 1(1). <http://dx.doi.org/10.58258/abdi.v1i1.911>
- [2] Syaputra, J., Syihabbudin, Damaianti, V., & Sastromiharjo, A. (2022). Menulis Karya Ilmiah dan Literasi Publikasi Guru di Manokwari. *Buletin Edukasi Indonesia*, 1(02), 30–38. <https://doi.org/10.56741/bei.v1i02.88>
- [3] Gunawan, Gunawan; Harjono Ahmad; Sahidu, Hairunnisyah. (2019). Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Inovatif Bagi Guru Madrasah di Kota Mataram. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.29303/jppm.v2i2.1169>
- [4] Muspawi, Mohamad. (2021). Strategi peningkatan kinerja guru." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1). <http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1265>
- [5] Hamid, Abdul. (2017). Guru profesional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 17(2). 274-285. <https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v17i2.26>
- [6] Rosyida, Fatia Ainur, et al. (2024). Strategi Mahasiswa dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Pascasarjana UIN Malang. *Journal of Education Research*, 5(2). 2301-1312. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.998>
- [7] Marisana, Dela; Iskandar, Sofyan; Kurniawan, Dede Trie. (2023). Penggunaan platform merdeka mengajar untuk meningkatkan kompetensi guru di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 7(1). 139-150. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4363>
- [8] Fahyuni, Eni Fariyatul, et al. (2020). Gerakan menulis buku siswa SMP Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 3(2). 29-40. <https://doi.org/10.30591/japhb.v3i2.1809>
- [9] Budiana, Irma. (2021). Menjadi guru profesional di era digital. *JIEBAR: Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research*, 2(2). 144-161. <https://doi.org/10.33853/jiebar.v2i2.234>
- [10] Emaliana Ive. (2019). Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru MGMP bahasa Inggris SMA/MA se-Malang Raya. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2) 273-279. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3380>
- [11] Windrawanto, Yustinus. (2015). Pelatihan dalam rangka pengembangan keprofesian berkelanjutan guru: suatu tinjauan literatur. *Satya Widya*, 31(2) 90-101. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2015.v31.i2.p90-101>
- [12] Yustika, Gaung Perwira; Subagyo, Adam; Iswati, Sri. (2019). Masalah yang dihadapi dunia pendidikan dengan tutorial online: Sebuah short review. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2). 187. <http://dx.doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.1178>
- [13] Arono, Arono, and Safnil Arsyad. (2020). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagian abstrak dan pendahuluan model induktif partisipatif pada guru SMA/SMK/MA dan



- dosen bahasa di Lubuk Linggau dalam peningkatan profesionalitas. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2) 167-184. <https://doi.org/10.31537/dedication.v4i2.365>
- [14] Fuaddudin, Fuaddudin, Nasaruddin Nasaruddin, and Cucu Cahyati. (2024). Penguatan Kapasitas Guru Melalui Workshop Penulisan Karya Ilmiah Dengan Metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Di Kecamatan Langgudu. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). 72-89. <https://doi.org/10.52266/taroa.v3i1.2621>
- [15] Nahdi, Dede Salim, et al. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Berstandar Jurnal Elektronik Terakreditasi Bagi Guru Di Kabupaten Majalengka. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 6(2). 627-633. <https://doi.org/10.52250/p3m.v6i2.412>
- [16] Soe'oad, Rahmat, et al. (2022). Pendampingan Peningkatan Mutu Pengajaran Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Samarinda. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2). 355-367. <https://doi.org/10.37680/amalee.v3i2.1998>
- [17] Muhali, Muhali, et al. (2019). Pelatihan kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah bagi Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Lombok Tengah. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*, 1(1). 28-36. <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v1i1.739>

